

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

PM-AAS MENGAJAR DI MERANGIN, DARI SAWAH MAMPUN MENUJU PERTANIAN MODERN DAN PETANI SEJAHTERO

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 12 Aug 2026



MERANGIN — Pertanian Modern–Advanced Agricultural System (PM-AAS) mule diterapkan di Kelurahan Mampun, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Selasa (11/8). Penerapan tersebut ditandai dengan launching dan tanam perdano yang menjadi langkah awal transformasi pertanian melalue pemanfaatan teknologi, mekanisasi, dan tato kelola budidayo yang lebih efisien. Kegiatan dihadiri Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteroan Rakyat Kabupaten Merangin Sukoso, S.STP., Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar, S.Si., M.Si., Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Merangin H. Mujiburrahman, S.P., Kepala BPS Merangin, unsur Kejaksaan, Bulog, Pupuk Indonesia, TNI-Polri, camat, penyuluh pertanian, serto petani.

Mujiburrahman menegaskan keberhasilan PM-AAS sangat bergantung pado keyakinan petani terhadap manfaat teknologi yang diterapkan. Kareno itu, penyuluh didorong aktif mendampingi petani agar peningkatan produktivitas, efisiensi penggunaan input, dan pengendalian biayo produksi benar-benar bermuaro pado peningkatan pendapatan. Di tengah keterbatasan lahan, peningkatan produksi tidak cukup mengandalkan perluasan areal sehingga teknologi dan peningkatan indeks pertanaman menjadi bagean penting. Yunimar menjelaskan PM-AAS merupokan strategi Kementerian Pertanian untuk mendukung swasembado pangan berkelanjutan. Secaro nasional, penerapannyo ditargetkan mencape 1 juta hektare, sementara Provinsi Jambi mendapat target 6.115 hektare dan telah menunjukkan capean yang melampaue target. Sejumlah penerapan di daerah jago mencatat produktivitas hingga 10,2 ton per hektare.

Mewakili Bupati Merangin, Sukoso menyebut tanam perdana PM-AAS bukan sekadar seremoni, melainkan awal perubahan menuju pertanian yang lebih modern, produktif, dan berkelanjutan. Pendekatan tersebut diharapkan menjawab tantangan pertanian berupa perubahan iklim, keterbatasan tenaga kerja, serta meningkatnya biaya produksi dan kebutuhan sarana produksi. Rangkaian kegiatan ditutup dengan serah terima simbolis perangkat Alternate Wetting and Drying (AWD) dan drum seeder dari Direktorat Wilayah BRMP Jambi kepada Asisten I Kabupaten Merangin, dilanjutkan tanam perdana PM-AAS. Melalui penerapan teknologi dan mekanisasi, PM-AAS diharapkan mampu meningkatkan efisiensi budidaya sekaligus memperkuat produktivitas dan kesejahteraan petani Merangin. (ASP)

**Dokumen ini dicetak secara otomatis dari Portal SIGINJAI BRMP Jambi pada 17 October 2026, 06:15 WIB.*